

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VLLI SMP NEGERI 2 TARUTUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Melani Napitupulu<sup>1</sup>, Simion Harianja<sup>2</sup>, Sandy Ariawan<sup>3</sup>, Johari Manik<sup>4</sup>,  
Helena Turnip<sup>5</sup>**

[melaninapitupulu667@gmail.com](mailto:melaninapitupulu667@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [simionharianja@gmail.com](mailto:simionharianja@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ariawan.sandy@yahoo.com](mailto:ariawan.sandy@yahoo.com)<sup>3</sup>

<sup>1-5</sup>Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Korespondensi Penulis: [melaninapitupulu667@gmail.com](mailto:melaninapitupulu667@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the positive and significant effect of the Take and Give learning model on the learning motivation of Christian Religious Education and Character Education of class VIII students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study is a quantitative research method with a pre-experimental design research type with a one-group pretest-posttest design. The population was all class VIII students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year who were Protestant Christians totaling 207 people and a sample of 32 people was determined using purposive sampling. Data were collected with a questionnaire of 20 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the Take and Give learning model on the motivation to learn Christian Religious Education and Character Education of class VIII students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year, as evidenced by the significant test obtained a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $\alpha = 0.05$ ;  $dk = n-1 = 31$ ) which is  $5.913 > 2.021$  thus there is a positive and significant influence between variable X and variable Y. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, namely there is a positive and significant influence of the Take and Give learning model on the motivation to learn Christian Religious Education and Character Education of class VIII students of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords : Take and Give Learning Model, Student Learning Motivation, Christian Religious Education

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran Take and Give terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protesten berjumlah 207 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 32

orang dengan menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan angket sebanyak 20 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran Take and Give terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai thitung > ttabel ( $\alpha=0,05$ ;  $dk=n-1=31$ ) yaitu sebesar  $5,913 > 2,021$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran Take and Give terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Take and Give, Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam proses belajar mengajar, penting untuk melibatkan siswa secara aktif guna mengembangkan kemampuan mengamati, merencanakan, meneliti, dan menemukan hasil. Hal ini memungkinkan guru untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan mencari solusi yang tepat. Salah satu ilmu pengetahuan yang menjadi bagian dari proses belajar adalah Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri, tetapi guru juga harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Seorang siswa memiliki yang memiliki motivasi dalam belajar akan menunjukkan rasa senang, tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, rajin belajar dan memiliki semangat yang tinggi. Usaha yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya itu dengan mengembangkan variasi mengajar seperti variasi metode, model maupun teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya untuk memiliki pemahaman yang baik, salah satunya dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model yang sesuai dapat membantu siswa agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran yang secara aktif

melibatkan siswa salah satunya ialah model Take and Give. Model pembelajaran Take and Give ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat proses belajar menjadi aktif dan tidak membosankan. Model pembelajaran Take and Give menggunakan kartu materi yang berisikan informasi atau materi ajar yang diberikan kepada siswa. Siswa akan saling bertukar informasi yang didapatkannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 2 Tarutung, ditemukan bahwa siswa masing-masing kurang memiliki motivasi belajar hal ini terlihat dari siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa lebih senang melihat jawaban teman dari pada berusaha sendiri menjawab tugas yang diberikan guru, dan ketika diperhadapkan dengan soal-soal, siswa tidak berusaha mencari jawabannya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi berasal dari kata latin “movere” artinya “dorongan” atau daya penggerak. Dalam proses pembelajaran ada dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seseorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri siswa dimana ada dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya dalam memperlihatkan keinginan siswa untuk terlibat dan berusaha dalam proses pembelajaran. Menurut Iskandar motivasi belajar adalah daya penggerak dari individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mematuhi dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi .

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut sesuai kebutuhan siswa nampak jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak

perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut sesuai kebutuhan siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (intrinsik) seperti faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Juga di pengaruhi faktor yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Apabila faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat dilakukan dengan baik maka dapat mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar dan lebih giat lagi dalam belajar.

Adapun ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi yaitu (1) Tekun menghadapi tugas yaitu tekun dalam melaksanakan tugasnya, selalu mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu seperti peserta didik langsung mengerjakan tugas ketika diberikan oleh dan mengerjakan tugas dengan tekun. (2) Ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak lekas putus asa ketika menghadapi kesulitan seperti berusaha mencari penyelesaian tugas dan berusaha memperbaiki nilai yang kurang bagus. (3) Lebih senang bekerja sendiri dengan cara bekerja mandiri siswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri setelah menyelesaikan pekerjaannya seperti mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain dan menjawab soal dengan menggunakan pendapat sendiri. (4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja seperti senang dengan materi pelajaran baru, menginginkan tugas yang baru. (5) Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin atas sesuatu siswa akan mempertahankannya seperti dapat mempertahankan pendapat atas masukan dari guru dan dapat mempertanggung jawabkan jawaban dari tugas. (6) Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini siswa yang penuh dengan percaya diri dalam menjawab pertanyaan, seperti dapat mempertahankan sesuatu yang diyakini kebenarannya dari percaya diri menjawab pertanyaan. (7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, siswa yang dapat memecahkan masalah soal yaitu dikatakan bahwa kemampuan berpikirnya tingkat tinggi dan kreatif serta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa berusaha keras mencari jawaban dan menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan soal.

### **Model Pembelajaran *Take and Give***

Model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu yang berisi materi pelajaran, dengan kartu tersebut, peserta didik bisa saling memberi dan menerima materi yang mereka ketahui dengan teman lainnya yang menjadi pasangannya, dengan begitu akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi

belajar mereka dalam pembelajaran. Menurut Istarani, model *Take and Give* adalah pembelajaran saling memberi dan menerima dengan rangkaian pembelajaran yang diawali dengan pemberian kartu yang harus dikuasai oleh siswa tersebut dan harus dihafal.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* yaitu guru mempersiapkan kartu yang akan dibagikan kepada siswa, menjelaskan materi secara terperinci, memberitahukan model yang akan digunakan, membagi kartu tersebut kepada setiap memberi waktu kepada siswa untuk mempelajari kartu, guru menyuruh siswa mencari pasangannya, menyampaikan kepada siswa mencatat nama pasangannya di kartu, siswa menyanapaikan materi tersebut sampai semua siswa bergantian lalu guru mengevaluasi model *Take and Give* dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak sesuai dengan kartunya, guru menutup pembelajaran.

Setiap model yang digunakan dalam pembelajaran, tentu mempunyai kelebihan. Begitu halnya dengan model *take and give*, memiliki kelebihan ketika model pembelajaran dilakukan dalam proses belajar mengajar. Menurut Aris Shoimin ada beberapa kelebihan yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran ini yaitu: 1) Peserta didik lebih cepat memahami penguasaan materi dan pengetahuan karena mendapat informasi dari guru dan peserta didik yang lain, 2). Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan akan materi yang diperoleh, 3). Dapat meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi dengan teman, 4). Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah laku selama bekerja sama dengan teman, 5). Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri, 6). Meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **Hipotesa Penelitian**

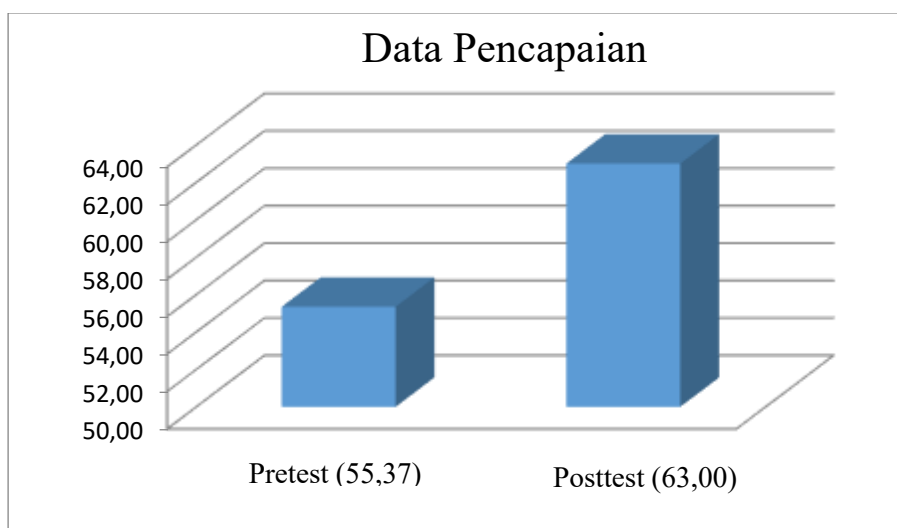
Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesa yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini yakni: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan jenis penelitian Pre-Experimental Design dengan bentuk “*One Group Pretest-Posttest Design.*” Penelitian dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* adalah penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Pada desain ini, peneliti akan melakukan pretest saat sebelum diberikan perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan nilai rata-rata pencapaian motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model pembelajaran Take and Give lebih tinggi yaitu 63,00 pada post-test dan 55,37 pada pre-test. Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan dengan model pembelajaran Take and Give yang digunakan oleh guru pendidikan agama kristen dengan baik meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Ringkasan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa meningkat pada Post-test yaitu setelah diberikan treatment atau perlakuan menggunakan model pembelajaran Take and Give, yaitu dari nilai rata-rata sebesar 55,37 menjadi nilai rata-rata sebesar 63,00. Itu artinya bahwa motivasi belajar

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa lebih tinggi setelah diberikan treatment atau perlakuan model pembelajaran *Take and Give*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh  $t_{hitung} = 5,913 > t_{tabel} = 2,040$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* yang dilakukan oleh guru terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### **Pengujian Hipotesa**

Yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu \leq 0$  (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025)

$H_a : \mu > 0$  (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025)

Maka dari ketentuan di atas  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* yang dilakukan oleh guru terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian teoritis dan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} = 5,913 > t_{tabel} = 2,040$  hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Take and Give* yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

- Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata keseluruhan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2024/2025 adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 55,37 menjadi nilai 63,00 pada post-test artinya bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2024/2025 sebesar 7,63 karena penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

### **Saran**

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dengan pengaruh yang signifikan berdasarkan pada dengan hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2024/2025 dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dipelajari.
2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya dalam pembelajaran PAK terkhusus setelah guru PAK menggunakan model Pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran PAK di ruang kelas.
3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya sebagai pengaruh dari model pembelajaran *Take and Give* sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhinya. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran *Take and Give* supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya seperti keaktifan belajar siswa, minat belajar siswa, hasil belajar siswa bahkan prestasi belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adie, Erar, Yusuf. 2014. *Dampak Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Individu Humaniora* 5
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta,

- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfacmi, Kuneifi, Amin 2016. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Erlangga
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, *Lantanida journal*, 6 | Vol. 5. No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta. Bumi Aksara
- Harianto G.P, 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini* Yogyakarta: Andy
- Husein, Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Surabaya: Kata Pena.
- Iskandar, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Referensi
- Istarani & Intan, 2015 *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Miftahul, 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudyahardo, Redja. 2014. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nainggolan, Jhon . 2011. *Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Kristiani*, Bandung: Bina Media Informasi.
- Ramadhanty, T. 2023. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 11 Tino Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi.
- Rochmah, K. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020* Doctoral dissertation, IAIN KUDUS.
- Samudra, Bening ,Wasono, Bayu 2021. *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, ed. Guepedia Guemedia Group
- Sardirman, 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Cipta
- Septiana & Arin Ningrum, 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Promosi , Volume 5 Nomor 1.
- Septiana, Arin 2017. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro no. 1
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.
- Simatupang, dkk. 2020. *Pengantar pendidikan agama Kristen*. Penerbit Andi.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tanduklangi, Rinaldus. 2020 “*Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20*” 1, no. 1.
- Uno, Hamzah. 2018. *Teori Motivasi dan pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif perubahan*, Jakarta. Bumi Aksara.